

PKM Pelatihan Pemanfaatan *Interactive Whiteboard* dalam Pembelajaran Daring bagi Guru

PKM Training on the Utilization of Interactive Whiteboard in Online Learning for Teachers

^{1*)}Merry Lapasau, ²⁾Virgana, ³⁾Mamik Suendarti, ⁴⁾Hasbullah

^{1,2,3,4)}Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Nangka No 58 C Tanjung Barat Jakarta 12530, Indonesia

*email korespondensi: mlapasau@gmail.com

DOI:

[10.30595/jppm.v7i2.11233](https://doi.org/10.30595/jppm.v7i2.11233)

Histori Artikel:

Diajukan:

10/08/2021

Diterima:

15/09/2023

Diterbitkan:

25/09/2023

ABSTRAK

Pembelajaran di masa pandemi COVID-19 ini menuntut kreativitas guru dalam memberikan pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti walaupun dilakukan secara daring. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pemanfaatan aplikasi smartboard khususnya mengenai fitur *interactive whiteboard* (selanjutnya, IWB) kepada guru sekolah menengah dalam pembelajaran daring. Pelatihan ini berlangsung secara daring melalui media *zoom meeting* dan merupakan salah satu dari rangkaian pelatihan yang dilaksanakan Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta pada tanggal 17 Februari dan 24 Februari 2021. Hasil dari pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan solusi alternatif bagi para guru dalam memberikan pembelajaran daring di tengah pandemi COVID-19. Pelatihan penggunaan IWB ini telah memberi kontribusi bagi para guru berupa ilmu dan wawasan tentang teknologi pendidikan mutakhir. Selain itu, melalui pelatihan ini diharapkan para guru dapat meningkatkan kemahiran dalam mengajar yaitu dengan melakukan berbagai teknik dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pandemi saat ini, salah satunya melalui pemanfaatan aplikasi smartboard.

Kata kunci: Smartboard; IWB; Pembelajaran Daring

ABSTRACT

Learning during the COVID-19 pandemic demands the creativity of teachers in providing interesting and easy-to-understand learning even though it is done online. This community service aims at providing training to middle school teachers about online learning using a smartboard application, especially with *interactive whiteboards* (hereinafter, IWB). This training takes place online through the media *zoom meeting* and is one of a training series held by the Postgraduate Faculty of Indraprasta University on February 17 and February 24, 2021. The results of this community service are expected to provide alternative solutions for teachers in providing online learning during the COVID-19 pandemic. The training on the use of IWB has contributed to teachers in the form of knowledge and insight into the latest educational technology. In addition, through this training, it is hoped that teachers can improve their teaching proficiency, namely by carrying out various teaching techniques and approaches that are in accordance with the current pandemic conditions, one of which is through the use of the smartboard application.

Keywords: Smartboard; IWB; Online Learning

PENDAHULUAN

Sejak tahun ajaran Juli 2020, siswa belajar dari rumah 100% atau yang saat ini biasa disebut pembelajaran jarak jauh atau daring. Pembelajaran daring dalam masa pandemi yang sudah berlangsung cukup lama ini menuntut kreativitas guru membuat pembelajaran tetap menarik dan tidak membosankan. Metode dan teknik mengajar yang kurang bervariasi tentunya akan berakibat pada merosotnya motivasi siswa untuk belajar daring. Pemanfaatan berbagai aplikasi pembelajaran menjadi salah satu pilihan yang dapat memotivasi siswa untuk tetap aktif dan fokus pada pembelajaran daring. Mengajar secara daring membutuhkan minimal pengetahuan dasar tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Penggunaan IWB merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menuntut keaktifan siswa. IWB amatlah mudah digunakan dan tidak membutuhkan perangkat yang super canggih, guru hanya perlu mengunduh aplikasi smartboard dari internet secara gratis walaupun ada versi berbayar dengan fitur-fitur yang lebih bervariasi. Dengan menggunakan IWB dalam smartboard, guru dapat merancang pembelajaran interaktif dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Ishtaiwa & Shana (2011) menjelaskan bahwa IWB adalah perangkat teknis relatif baru yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahasa Arab dalam hal penyajian dan materi pembelajaran; penjelasan konsep dan ide; fasilitasi kegiatan belajar, interaksi dan motivasi siswa; serta prestasi dan kinerja siswa. Mereka menyarankan agar guru pra- jabatan diberi penghargaan atau motivasi untuk menggunakan IWB guna meningkatkan integrasi teknologi yang efektif di sekolah UEA.

Penelitian tentang pemanfaatan IWB sebagai media pembelajaran sudah dilakukan antara lain oleh Ahmad et al, (2017). Hasil penelitian membuktikan bahwa siswa pada kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan IWB menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi daripada siswa pada kelompok kontrol yang diajar dengan metode tradisional. Kesimpulannya yaitu bahwa pembelajaran dengan menggunakan IWB

memiliki hasil positif dan efektif. Penelitian lain tentang penggunaan teknologi IWB di ruang kelas bahasa telah dilakukan untuk mempertimbangkan persepsi peserta didik dan guru. Misalnya, penelitian oleh Mathews-Aydinli & Elaziz (2010) dilakukan untuk memastikan sikap dan persepsi peserta didik dan guru EFL (English as a Foreign Language) tentang penggunaan IWB di kelas EFL. Peneliti melaporkan bahwa siswa dan guru telah menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan teknologi IWB dan mereka merekomendasikan penggunaan teknologi ini secara ekstensif dalam proses belajar mengajar. Namun, penting untuk dicatat bahwa kajian ini mengumpulkan data melalui penggunaan kuesioner dan tidak ada perlakuan yang diberikan kepada siswa. Lebih jauh, Rajabi & Khodabakhshzadeh (2015) menyimpulkan bahwa IWB dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam interaksi dan diskusi kelas. Selain itu, IWB dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan di mana siswa merasa rileks dan tertarik untuk membaca. Alghamdy (2015) menyatakan bahwa para guru di Arab Saudi secara positif menerima penggunaan IWB di ruang kelas dan mereka menyadari dampak positifnya terhadap proses belajar mengajar. Namun, mereka tidak menggunakan teknologi ini setiap hari. Seringnya penggunaan pelajaran IWB sangat terkait dengan lokasi, pengalaman, dan sikap guru terhadap teknologi ini. Selanjutnya Yáñez & Coyle (2011) telah mengeksplorasi persepsi pelajar tentang pembelajaran dengan teknologi IWB di ruang kelas. Mereka melakukan studi survei yang berfokus pada ruang kelas bahasa Inggris di sekolah dasar Inggris di Spanyol. Hasil studi menemukan bahwa para siswa lebih suka berinteraksi lebih banyak dengan IWB karena menarik bagi siswa, terutama untuk non-penutur asli. Namun, perlu dicatat juga bahwa penelitian ini melibatkan anak-anak sekolah dasar, sedangkan abdimas saat ini melibatkan guru sebagai responden.

Berdasarkan paparan di atas tentang beberapa kelebihan dan manfaat IWB sebagai media pembelajaran, maka tim abdimas dari Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta mengadakan pelatihan pemanfaatan IWB untuk guru-guru di wilayah DKI Jakarta.

Pelatihan ini dilakukan melalui media *zoom meeting* karena masih ditetapkannya pembatasan sosial dan belum memungkinkan diadakan kelas tatap muka. Sesuai dengan hasil penelitian Mubarak et al., (2020), terdapat beberapa fitur media *zoom meeting* yang dapat digunakan dosen dalam pelaksanaan perkuliahan keterampilan berbicara seperti *schedule*, *mute & unmute*, *record*, *chat*, dan *white board*. Peneliti juga menemukan beberapa keunggulan terkait pelaksanaan perkuliahan keterampilan berbicara menggunakan media *zoom meeting* seperti fleksibilitas dalam proses perkuliahan, peningkatan kedisiplinan dosen dan mahasiswa, serta beberapa fitur tambahan yang dapat mendukung kelancaran pelaksanaan perkuliahan.

METODE

Pelaksanaan abdimas ini merupakan pelatihan cara memanfaatkan IWB untuk pembelajaran bahasa secara daring melalui media *zoom meeting*. Sejak pandemi yang mulai mendunia di tahun lalu, para guru sudah banyak yang terbiasa menggunakan media *zoom meeting* dalam mengajar bahasa. Hal ini dapat dikombinasikan dengan penggunaan aplikasi IWB yang bisa langsung ditampilkan melalui layar *zoom*. Beberapa fitur dalam *zoom meeting* juga sangat mendukung pemanfaatan IWB, misalnya *remote control* yang dapat dialihkan kepada siswa sehingga siswa bisa aktif ambil bagian dalam pembelajaran dengan menulis jawaban di IWB atau pun untuk aktivitas lain. Fitur *breakout room* memungkinkan siswa mengerjakan tugas per kelompok yang hasilnya juga dapat ditampilkan menggunakan IWB. Selain itu, hasil kerja siswa dengan aplikasi lain seperti *padlet*, *learningapp*, *wordwall*, etc. juga dapat dengan mudah diintegrasikan dan ditampilkan dalam IWB. Pelatihan dilakukan selama empat jam yang dibagi dalam dua hari. Kegiatan pelatihan ini diikuti kurang lebih seratus guru dari berbagai tingkatan sekolah di DKI Jakarta dan sekitarnya. Kegiatan pertama berupa pengenalan aplikasi smartboard, yaitu tentang fungsi serta kelebihan dan fitur-fitur yang dapat digunakan. Setelah peserta mengenal apa itu smartboard, kemudian peserta abdimas diberikan penjelasan

mengenai cara mengunduh aplikasi tersebut dari internet. Bagian inti pelatihan terdiri dari pembuatan *lesson activity* dengan IWB. Peserta abdimas diberikan kesempatan mencoba menggunakan IWB dengan membuat sendiri *lesson activity* berdasarkan *template* yang sudah tersedia, kemudian mereka bergantian menjawab pertanyaan dari materi yang telah ditampilkan dalam bentuk *lesson activity* agar peserta yang semuanya berprofesi sebagai guru juga bisa merasakan berada dalam posisi siswa. Peserta bergantian diberi *remote control* dalam fitur *zoom* untuk mengoperasikan *lesson activity*. Hal tersebut dilakukan agar para guru peserta abdimas di masa mendatang dapat membantu siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran dengan IWB. Kegiatan abdimas ditutup dengan sesi tanya jawab dan pemberian *feedback* dari peserta pelatihan dengan mengisi kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam praktiknya, IWB mengesankan dengan lima keuntungan yang jelas, yaitu: penghematan waktu, ruang kerja dan penyimpanan tak terbatas, visualisasi yang lebih baik, mutakhir atau mudah diperbarui, dan kemudahan integrasi media yang super canggih. Berikut ini akan dibahas mengenai kelebihan penggunaan IWB pada aplikasi smartboard satu per satu.

Hemat waktu

Dengan menggunakan papan tulis interaktif atau IWB, guru dapat menyimpan semua konten dan materi dan menampilkannya kembali kapan saja. Bahan ajar yang telah dibuat dapat diubah sesering mungkin tanpa harus memulai dari awal lagi. Guru juga bisa mempersiapkan struktur dasar gambar IWB di rumah, sehingga guru hanya perlu menampilkannya di kelas atau dalam masa pandemi ini misalnya melalui fitur *share screen* jika menggunakan media *zoom meeting*.

Ruang tak terbatas

Dengan penggunaan *white board* biasa dalam *zoom*, terkadang gambar menjadi berkembang terlalu jauh dalam satu arah atau seringkali tidak ada lagi ruang ketika kita ingin memperbesar tampilan gambar. Namun dengan IWB, semuanya dapat dipindahkan,

dikurangi, dan diperluas kapan saja. Guru juga dapat menyimpan semua materi, konten, dan tugas pada media penyimpanan praktis untuk menghemat ruang. Sejumlah besar hasil cetakan dan *folder* digantikan oleh *file* tanpa kertas—yang berarti menghemat ruang penyimpanan. Dengan mendokumentasikan apa yang didiskusikan dan dikerjakan di kelas, bahkan siswa yang absen pun dapat memahami segala sesuatu yang penting. Guru cukup mengirimkan materi IWBnya melalui email kepada siswa yang tidak hadir. Menurut Ishtaiwa & Shana (2011), meningkatkan integrasi IWB di sekolah membutuhkan akses yang siap ke sumber daya teknologi dan dukungan berkelanjutan. Sekolah harus menyediakan teknologi dan infrastruktur teknis yang memadai, andal, dan modern bagi guru yang mendukung pengajaran dan pembelajaran yang efektif.

Visualisasi yang lebih bagus

Khususnya dibidang visualisasi, IWB memang memiliki potensi penuh. Visualisasi font, grafik, dan tabel membantu siswa memahami materi lebih cepat dan memungkinkan guru merancang gambar papan tulis yang lebih akurat. Guru dapat memilih berbagai font yang berbeda dengan ukuran, warna dan orientasi yang beragam. Guru dapat mengetik konten menggunakan *keyboard* atau mengubah tulisan tangan menjadi tulisan cetak. Setiap elemen dapat dipindahkan dan diubah, oleh karena itu penataannya jauh lebih mudah dan lebih fleksibel daripada di papan tulis klasik. Selain itu, fitur-fitur seperti kompas, kamera dan penggaris serta latar belakang papan tulis tertentu juga dapat dipilih sesuai kebutuhan. Selain itu, smartboard versi terbaru juga menambahkan gambar-gambar 3D dan *lesson activity* yang sudah siap digunakan dalam pembelajaran.

Kemudahan dalam pembaruan

Dengan menggunakan IWB, guru dapat dengan mudah menangkap dan mengilustrasikan topik terkini dengan bantuan Internet. Guru dapat mengedit berita harian bersama dengan siswa dan jika ada tema atau materi yang dianggap ketinggalan zaman atau perlu tambahan, guru dengan cepat dapat memperbaruinya kapan saja. Dengan cara ini, guru dapat memastikan secara signifikan lebih banyak topik dan fleksibilitas daripada yang

dapat disediakan misalnya oleh buku teks atau media lain. Menurut Jelyani et al., (2014), IWB menyediakan jembatan yang memungkinkan peserta didik menggunakan fitur komputer dalam pantauan guru. Penelitian ini juga mengungkapkan efek positif IWB terhadap keterlibatan siswa, motivasi, gaya belajar, dan kemampuan meningkatkan pemahaman siswa.

Integrasi media serba canggih

IWB menggabungkan semua media klasik dan baru dalam satu perangkat: dari proyektor *overhead* dan pemutar CD hingga perangkat film dan papan tulis hingga peta dan diagram. Terlepas dari apakah guru ingin menunjukkan video kepada siswa atau memutar file mp3 atau menampilkan materi dari *you tube*, semuanya hanya perlu satu *klick* secara terpusat melalui IWB. Selain itu, fitur 3D yang canggih dapat digunakan untuk menjelaskan materi yang memerlukan visualisasi. *Lesson activity* merupakan fitur canggih yang dapat digunakan guru untuk menghadirkan pembelajaran interaktif yang menyenangkan.

Hal tersebut di atas juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan terhadap efektivitas penggunaan IWB oleh Sözcüa & İpek (2012), Digregorio (2010) yang menyimpulkan bahwa penggunaan IWB memberikan manfaat dengan peningkatan prestasi, mengubah sikap guru tentang teknologi, memperoleh prosedur pengajaran baru, menyimpan informasi untuk digunakan nanti, mengubah perilaku siswa, mengadaptasi dan mengembangkan bahan ajar, dan mengintegrasikan teknologi secara efektif di kelas. Sedangkan dalam konteks pembelajaran bahasa, Duran & Cruz (2011) menyimpulkan bahwa penggunaan IWB meningkatkan antusiasme siswa dalam mengerjakan tugas dan mereka lebih terlibat dalam pembelajaran seperti yang terlihat dari kuesioner guru. Oleh karena itu, akan sangat positif jika para guru secara progresif menciptakan bank sumber daya di Internet tentang kegiatan-kegiatan yang mungkin dilakukan dengan IWB. Selanjutnya Hüseyin (2014) melaporkan bahwa guru dengan pengalaman mengajar lebih banyak memiliki persepsi yang lebih baik tentang IWB daripada guru yang kurang berpengalaman dan guru yang menggunakan IWB lebih sering memiliki perspektif yang lebih positif tentang penggunaan teknologi

IWB. Ia juga mengasumsikan bahwa guru membutuhkan pelatihan untuk teknologi ini agar memperoleh kompetensi penting dalam program pelatihan pra-jabatan dan pelatihan jabatan.

Selama kegiatan abdimas, para peserta dibimbing untuk membuat latihan sendiri dengan menggunakan fitur *lesson activity* di dalam IWB. Berikut ini contoh *lesson activity* yang dikerjakan guru dalam pelatihan pemanfaatan IWB.



Gambar 1. *Lesson activity* 1 membuat kategori Kata kerja dan kata benda dalam bahasa Inggris

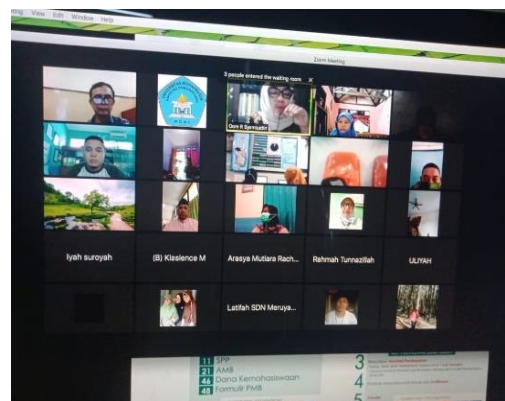
Dengan menggunakan fitur *remote control* yang dapat dialihkan ke salah satu peserta abdimas, peserta tersebut mewakili peserta lainnya untuk memindahkan kata-kata yang berupa kata benda (*chair, school, lamp, etc.*) ke pondok *nouns* dan kata-kata dalam kategori kata kerja (*eat, pray, learn, etc.*) ke pondok *verbs*. Jika peserta salah memasukan kata-kata tersebut ke kategori yang benar, maka akan terdengar suara jeritan monyet dan kata tersebut akan kembali ke bagian bawah bersama kata-kata lain yang masih tersisa sampai dimasukan ke kategori yang benar. *Lesson activity* ini dapat digunakan dengan atau tanpa suara latar.



Gambar 3. *Lesson activity* 3 membuat kategori buah dan sayur dalam Bahasa Indonesia



Gambar 4. Flyer PKM



Gambar 5. Para peserta pelatihan pemanfaatan aplikasi IWB

SIMPULAN

Kegiatan abdimas yang disampaikan tim abdimas Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI Jakarta mendapat hasil yang memuaskan. Guru yang hadir sebagai peserta dapat mempraktikkan langsung pengetahuan baru mereka dengan membuat materi pelajaran dalam IWB. Mereka juga memberikan *feedback* setelah kegiatan yang menyimpulkan bahwa topik yang kami paparkan sesuai dengan kebutuhan para peserta seminar daring. Para peserta dapat secara langsung mengaplikasikan pengetahuan barunya dengan terjun langsung membuat *lesson activity* dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Berikutnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan IWB dalam pembelajaran memberi keuntungan yang jelas, yaitu: penghematan waktu, ruang kerja dan

penyimpanan tak terbatas, visualisasi yang lebih baik, mutakhir atau mudah diperbarui, dan integrasi media yang super canggih. Guru bahasa, baik bahasa Indonesia, bahasa daerah atau pun bahasa asing perlu melengkapi ruang kelas mereka dengan alat teknologi seperti IWB untuk beralih dari pembelajaran yang berpusat pada guru ke pembelajaran yang berpusat pada siswa di mana siswa lebih terlibat dan termotivasi dalam kegiatan dan diskusi. Selain itu, guru perlu belajar bagaimana menggunakan IWB dengan efektif. Dari pelatihan selama abdimas dapat disimpulkan bahwa para guru sangat membutuhkan informasi dan pelatihan berkenaan dengan teknologi mengajar mutakhir selama pandemik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghamdi, A. (2015). An Investigation of Saudi Teachers' Attitudes towards IWBs and their Use for Teaching and Learning in Yanbu Primary Schools in Saudi Arabia. *International Journal of Arts and Sciences*, 8(6), 539-554
- DiGregorio, P., & Sobel-Lojeski, K. (2010). The effects of interactive whiteboards (IWBs) on student performance and learning: A literature review. *Journal of Educational Technology Systems*, 38(3), 255-312.
- Durán, A., & Cruz, M. (2011). The Interactive Whiteboard and foreign Language Learning: A Case Study. *Porta Linguarum*, 15, 211-231.
- Hüseyin Ö. Z. (2014). Teachers' and Students' Perceptions of Interactive Whiteboards in the English as a Foreign Language Classroom. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 13(3), 156-177.
- Ishtaiwa, F. F., & Shana, Z. (2011). The Use of Interactive Whiteboard (IWB) by Pre-service Teachers to enhance Arabic Language Teaching and Learning. *Learning and Teaching in Higher Education: Gulf Perspectives*, 8 (2), 1-18.
- Jelyani, S. J., Janfaza, A., & Soori, A. (2014). Integration of Smart Boards in EFL Classrooms. *International Journal of Education & Literacy Studies*, 2(2), 20-23. doi:10.7575/aiac.ijels.v.2n.2p.20
- Mahfuz Rizqi Mubarak et.al, (2020). Zoom Cloud Meeting: Media Alternatif dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19) *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 4, No. 2, 2020, hlm.211-226 DOI: 10.29240/jba.v4i2.1445
- Mathews-Aydinli, J., & Elaziz, F. (2010). Turkish Students' and Teachers' Attitudes Toward the Use of Interactive Whiteboards in EFL Classrooms. *Computer Assisted Language Learning*, 23(3), 235-252.
- Ömer Faruk Sözcüa, İsmail İpek. (2012). Instructional, Technological and Psychological Approaches of Using IWBs: A Framework. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 55:990-999 DOI: 10.1016/j.sbspro.2012.09.589
- Rajabi, A., & Khodabakhshzadeh, H. (2015). The Effect of Implementation of Smart Board on Iranian Lower Intermediate EFL Learners' Reading Comprehension and Their Intrinsic Motivation in Reading. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6 (4), 281-289. DOI: 10.5901/mjss. 2015. v6n4 s1p281
- Waqar Ahmad. et al., (2017). The Impact of IWB on Preparatory Year EFL Learners' Motivation at a Saudi University. *Advances in Language and Literary Studies* Vol. 8 No. 3; June 2017 pp 172-180
- Yáñez, L., & Coyle, Y. (2011). Children's Perceptions of Learning with an Interactive Whiteboard. *ELT Journal*, 65(4), 446-457.